

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR USAHA DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA CAFE DAN RESTORAN
DI KOTA PADANG PANJANG**



Oleh :

**GAFIKI
165310765**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR USAHA DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA CAFE DAN RESTORAN
DI KOTA PADANG PANJANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



oleh :

**GAFIKI
165310765**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat :JalanKaharuddinNasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GAFIKI
NPM : 165310765
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA CAFE DAN RESTORAN DI KOTA PADANG PANJANG

Disetujui oleh:
PEMBIMBING

Yusrawati, SE., M.Si

Mengetahui:

DEKAN

KETUA JURUSAN AKUNTANSI S1

Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Gafiki
2. NPM : 165310765
3. Hari/Tanggal : Senin, 14 September 2020
4. Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Umur Usaha dan pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada cafe dan Restoran di Kota Padang Panjang

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE., M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA <ul style="list-style-type: none">o Tambahkan LBM dengan hasil-hasil penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian yang sudah ada di LBM, mesti dihadirkan research GAP nyao Tambahkan pembahasan di setiap poin yang dibahas	<ul style="list-style-type: none">-Sudah diperbaiki-Sudah diperbaiki	<ul style="list-style-type: none">-Terlihat pada halaman 7-Terlihat pada halaman 60	
2.	Yolanda Pratami, SE., M.Ak <ul style="list-style-type: none">o Abstrak menggunakan 3 paragraf, ada tujuan, metode penelitian dan hasil penelitiano Daftar lampiran tidak di boldo Sistematika menggunakan 5 bab	<ul style="list-style-type: none">-Sudah diperbaiki-Sudah diperbaiki-Sudah diperbaiki	<ul style="list-style-type: none">-Terlihat pada Abstrak-Terlihat pada daftar lampiran-Terlihat pada halaman 12	

<ul style="list-style-type: none"> ○ Dibuat judul tabel dan judul gambar ○ Pada hal 59 bagian pembahasan : angka, alasan dan penelitian terdahulu ○ Pada paragraph awal tidak perlu dibuat tujuan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> -Sudah diperbaiki -Sudah diperbaiki -Sudah diperbaiki 	<ul style="list-style-type: none"> -Terlihat pada Bab IV -Terlihat pada halaman 60 -Terlihat pada Bab V
---	---	--



Mengetahui,

Disetujui,

Dr.Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA
Ketua Jurusan Akuntansi S1

Yusrawati, SE., M.Si
Pemimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

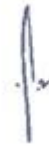



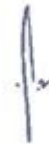
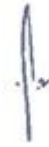
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru.Riau, Indonesia - 28284
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : GAFIKI
NPM : 165310765
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK,
UMUR USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA CAFE DAN RESTORAN DI KOTA
PADANG PANJANG
SPONSOR : Yusrawati, SE., M.Si

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
14/03/2020	X		- Latar Belakang Masalah - Metode Penelitian - Teknis		
18/03/2020	X		- Latar Belakang Masalah - Metode Penelitian - Teknis		

28/03/2020	X		- Latar Belakang Masalah - Motode Penelitian - Teknis -Kuesioner	
04/05/2020	X		- Perbaiki - ACC Proposal	
27/07/2020	X		- Bab 5	
07/08/2020	X		- Tidak Print Warna ! - Output SPSS Termasuk Lampiran Skripsi	
13/08/2020	X		- Lampirkan Output SPSS Tanpa di Edit	
16/08/2020	X		- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 14 September 2020

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 258/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 09 Maret 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D 3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Gafiki
 N P M : 165310765
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Umur Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kota Padang Panjang

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya

Ditetapkan di Pekanbaru
 Pada Tanggal. 09 Maret 2020
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : GAFIKI
NPM : 165310765
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA CAFÉ DAN RESTORAN DI KOTA PADANG PANJANG

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 22 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 September 2020 Ketua
Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR USAHA DAN
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA CAFE DAN RESTORAN
DI KOTA PADANG PANJANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 14 September 2020

Yang memberi pernyataan,

GAFIKI
165310765

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Padang panjang.

Penelitian ini dilakukan pada cafe dan restoran dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik cafe dan restoran sebanyak 38 pemilik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran di kota Padang panjang.

Kata Kunci : Usaha Kecil Menengah, Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan Pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi



ABSTRACT

The aim of this research is to identify the influence of owner's education level, business age and accounting knowledge toward the utilization of financial information of the small and medium business in Padang panjang City.

This research is done by distributing questionnaires to food house's and restaurants owner as much 38 owners. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis.

The result of this research shows that the owner's education level, business age and accounting knowledge has significant effect toward utilization of financial information of the small and medium business in Padang panjang City.

Keyword : *small and medium business, utilization of financial information, owner's education level, business age, accounting knowledge.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR USAHA DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA CAFE DAN RESTORAN DI KOTA PADANG PANJANG”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin umat yang membawa kebenaran dan ilmu pengetahuan, semoga kita semua menjadi hamba-Nya yang senantiasa taat dan patuh kepada perintah dan jauh dari larangan-Nya , amin.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini pula penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Syafrinaldi, SH, MCL selaku rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian .
2. Bapak Dr. Firdaus Ar SE., M.Si, Ak., CA. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

3. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi/S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan selaku pembimbing utama yang telah membimbing penulis sejak awal hingga akhir penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Yusrawati, SE., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta saran dan selalu senyum manis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dian Saputra, SE., M.acc, Ak., CA., ACPA yang selalu saya reportkan dan membantu proses perkuliahan saya serta selalu bertanya kepada teman saya “dimana Gafiki?”.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Dosen Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis beberapa tahun ini.
7. Seluruh Staff dan Karyawan yang ada di Universitas Islam Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis selama aktivitas perkuliahan.
8. Seluruh pihak usaha kecil dan menengah di Kota Padang panjang yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam pengisian kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teristimewah untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta keikhlasan dan pengorbanan tak terhingga. Tiada yang dapat membalas apa yang telah mereka berikan. Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kedua orang tua senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan serta berharap ridho-Nya.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. *Thanks you for everyting.*

10. Untuk Amil Ma'ruf, Andika Fakhri, Bayu Setio putra dan Muhammad Reza Assidiqi yang telah menemani dari awal kuliah sampai sekarang.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya. Terimak kasih.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis,

GAFIKI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	13
2.1.1 Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	13
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.3 Karakteristik Informasi.....	16
2.1.4 Informasi Akuntansi Keuangan	17
2.1.5 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	18

2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi	19
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Model Penelitian	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi/Objek Penelitian	27
3.2 Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Uji Kualitas Data	34
3.7 Uji Asumsi Klasik	36
3.8 Teknik dan Analisis data	37
3.9 Pengujian Hipotesis	38
3.10 Koefisien Determinasi	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Hasil Pengumpulan Data dan Demografi Responden	44
4.2.2 Statistik Deskriptif.....	46

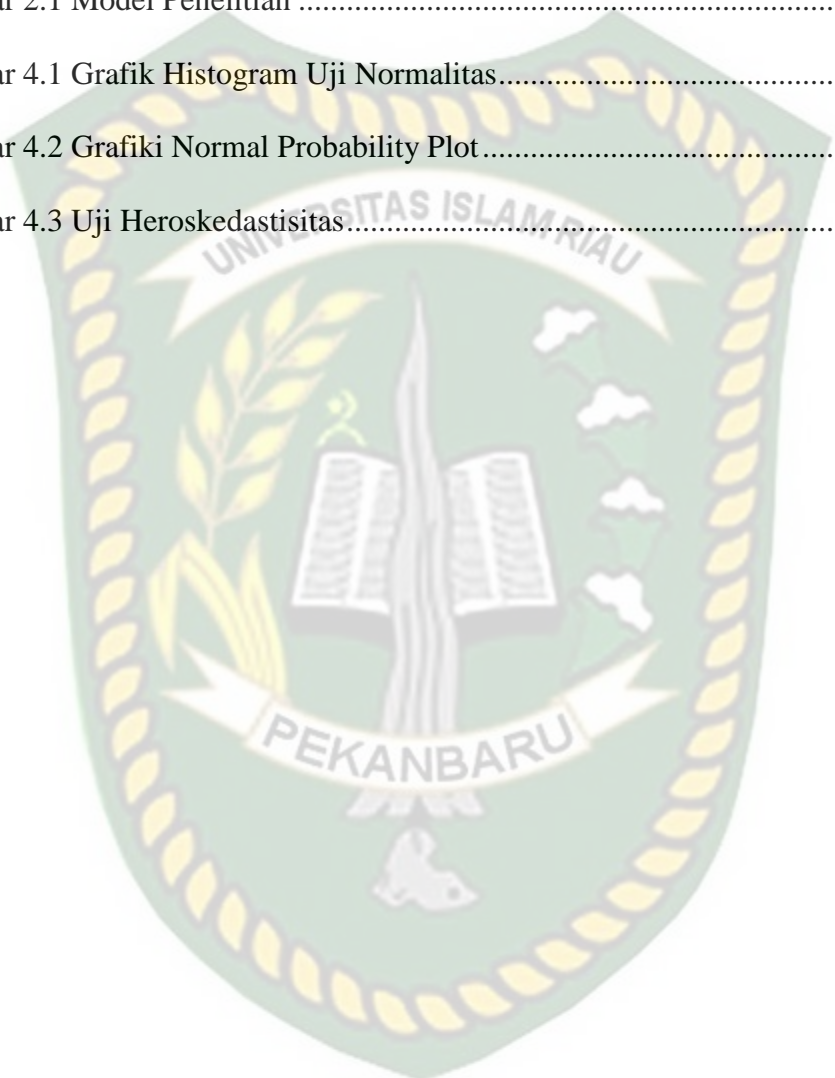
4.2.3 Uji Kualitas Data	47
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	51
4.2.5 Analisis Data.....	55
4.2.6 Pengujian Hipotesis	57
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
4.4 Koefisien Determinasi	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	31
Tabel 3.2 Daftar Sampel	33
Tabel 4.1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	45
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.7 Uji Analisis Berganda (Uji t)	56
Tabel 4.8 Uji Analisis Berganda (Uji f).....	59
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	26
Gambar 4.1 Grafik Histogram Uji Normalitas.....	52
Gambar 4.2 Grafiki Normal Probability Plot.....	53
Gambar 4.3 Uji Heroskedastisitas.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kuesioner

Lampiran II : DaftarPopulasi/Sampel

Lampiran III : Rekapitulasi Data Responden

Lampiran IV : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran V : Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Lampiran VI : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran VII : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akutansi (SIA) pada suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis. Pencapaian paling layak antar aktivitas mengharuskan pengumpulan data setiap aktivitas. Hal ini juga penting bahwa sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan non keuangan mengenai aktivitas organisasi (Mashall dan Paul, 2016:13).

Sistem informasi akuntansi sangat penting dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk dapat menambah nilai organisasi dengan cara : 1) meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa. 2) meningkatkan efisiensi. 3) berbagai pengetahuan. 4) meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya. 5) meningkatkan struktur pengendalian internal. 6) meningkatkan pengembalian keputusan. Pembuatan keputusan adalah aktivitas kompleks dan multilangkah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh Undang-Undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintahan, serta beberapa kemudahan lainnya. Bidang-bidang UMKM beragam mulai dari fashion, kuliner, kerajinan hingga pertanian. Sebagian besar UMKM masih belum

mampu menyiapkan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, sehingga sebagian besar UMKM masih melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Para pelaku UMKM seringkali mengabaikan pentingnya pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini disebabkan karena para pelaku UMKM menganggap pembuatan laporan keuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran dan kurang memahami pentingnya pemanfaatan informasi keuangan yang di dapat dari laporan keuangan. Terdapat beberapa pandangan bahwasannya UMKM tidak memerlukan adanya informasi keuangan. UMKM termasuk dalam usaha kecil yang tidak memerlukan adanya pembukuan karena pemilik dan manajemen UMKM menguasai segala informasi yang ada pada usahanya, selain itu dalam pola perhitungan sesuai dengan kehendak dari pemilik UMKM itu sendiri (Irawan dan Putra, 2007) dalam Ariska (2016).

Informasi keuangan penting bagi UMKM karena pada dasarnya setiap usaha mikro, kecil, menengah maupun besar sama-sama memerlukan adanya laporan keuangan sebagai penunjang dalam melakukan kegiatan usahanya serta dalam mengambil keputusan. Informasi keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan hasil dari operasi perusahaan, sehingga perusahaan-perusahaan membutuhkan informasi untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk

atau jasa, meningkatkan efisiensi, sebagai pengambilan keputusan, meningkatkan struktur pengendalian internal, dan sebagai alat komunikasi untuk mengelola data laporan keuangan, oleh karena itu sebagian besar organisasi memiliki sumber daya yang terbatas, maka sangat penting untuk mengidentifikasi peningkatan sistem informasi akuntansi yang mungkin menghasilkan keuntungan terbesar, membuat keputusan yang bijak membutuhkan pemahaman dari strategi bisnis secara keseluruhan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting dalam kegiatan bisnis suatu usaha yaitu dapat mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi dengan memiliki sejumlah bisnis seperti melakukan penjualan dan pembelian bahan baku, dapat mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personel perusahaan, serta dapat mengendalikan keamanan aset dan data organisasi tersebut (Marshall dan Paul (2016:13).

Disisi lain UMKM masih mengalami permasalahan-permasalahan dalam mengelola usahanya. Salah satu permasalahan yang terjadi yaitu tentang kurangnya manajemen pengelolaan keuangan. Seringkali UMKM tidak dapat mengatur keuangan untuk keperluan usaha dan keperluan pribadi, sehingga dalam pembuatan laporan keuangan masih belum dilakukan secara sistematis. Saat ini perusahaan mikro, kecil dan menengah mempunyai andil yang cukup besar terhadap peningkatan perekonomian Indonesia terutama di kota-kota besar dan dapat menyumbangkan nilai

tambah nasional. Peranan perusahaan kecil dan menengah sekaligus mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar sehingga dapat menekan tingkat pengangguran. Fenomena menjamurnya usaha rumah makan, cafe dan restoran akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan penduduk dan pertumbuhan usaha kecil menengah terutama disektor jasa penyediaan makanan. Berdasarkan hal tersebut, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM pada cafe dan restoran yaitu tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi.

Menurut Arizali (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan manajer/pemilik merupakan pendidikan formal yang diikuti oleh pemilik/manajer. Pengusaha dengan jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan formal lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan materi akuntansi didapatkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun, kenyataannya pelaku UMKM masih banyak yang memiliki pendidikan yang rendah seperti yang hanya lulusan SD, SMP atau SMA yang hanya memiliki pengetahuan seadanya, maka tidak heran jika pengambilan keputusan yang diambil oleh manajer kurang efektif dan efisien.

Kemudian Arizali (2013) dalam penelitiannya juga menjelaskan umur usaha. umur usaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangatlah diperlukan, semakin lama perusahaan beroperasi maka akan semakin dibutuhkan

informasi akuntansi karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi. Tetapi kenyataannya, pelaku-pelaku UMKM yang usahanya sudah lama berdiri namun belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum yang baik, perusahaan yang semakin lama umur usahanya maka akan semakin memerlukan informasi akuntansi agar bisa mengelola keuangan untuk mengambil keputusan dan bertahan pada perkembangan lingkungan bisnis yang selalu berubah-ubah.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi, pengetahuan akuntansi sangatlah penting bagi sebuah perusahaan dalam mengelola usaha dimana sebuah usaha harus menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan sebuah keputusan, (Yulia Astiani, 2017). Sehingga informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk membuat strategi dalam kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha. Namun, kenyataannya berbanding terbalik dengan penjelasan diatas, masih banyak pelaku usaha yang mengabaikan pentingnya membuat laporan keuangan dengan alasan membuat laporan keuangan itu rumit dan menyusahkan.

Pengetahuan akuntansi juga memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan

mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil, (choirul Hudha, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya tentang penggunaan informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah diantaranya yaitu penelitian Linear dan Fuad (2013) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, terbukti bahwa variabel pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti pendidikan pemilik yang tinggi, skala usaha yang besar, umur perusahaan yang lama dan pelatihan akuntansi yang sering diikuti mendorong pemilik/manajer perusahaan kecil dan menengah untuk menggunakan informasi akuntansi. Sedangkan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan yang dirasakan pemilik/manajer tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dikemukakan Yuli Dwi Yusrani Anugrah (2015) ketidakmampuan dalam penggunaan informasi akuntansi merupakan salah satu faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan mikro kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen (skala usaha, umur usaha, tingkat pendidikan, UMKM sebagai penerima kredit dari perbankan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi

akuntansi. Sedangkan secara parsial variabel skala usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan untuk variabel umur perusahaan dan UMKM sebagai penerima kredit dari perbankan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Ariska Tri Febriyanti (2016) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwasanya tingkat pendidikan pemilik berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan informasi keuangan. Saat tingkat pendidikan pemilik semakin tinggi maka pemanfaatan informasi keuangan semakin meningkat. Sedangkan skala usaha dan umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi keuangan. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan dan manajemen yang dilakukan masih sederhana serta termasuk dalam usaha turun temurun keluarga, sehingga besar kecilnya usaha dan lamanya usaha tidak mempengaruhi pemanfaatan informasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Choirul Hudha (2017) tentang pengaruh tingkat pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderisasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah, menunjukkan hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada (UKM). Keterbatasan latar belakang pendidikan menyebabkan minimnya penggunaan informasi akuntansi dan latar belakang pendidikan yang berbeda menyebabkan informasi-informasi akuntansi akan sulit dipahami dalam pemanfaatan laporan keuangan untuk

pengambilan keputusan. Sedangkan pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Riyadi dan Rismawandi (2016) tentang motivasi, pengetahuan akuntansi dan penerapan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil penelitian bahwa motivasi dan penerapan praktik akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengelola UKM sadar bahwa akuntansi mempunyai kontribusi yang cukup penting dalam mengelola UKM. Sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Persepsi para pengelola UKM bahwa pengetahuan akuntansi bukanlah satu-satunya cara untuk mendapatkan informasi akuntansi, karena bagaimana mengelola usahanya lebih penting dibandingkan pengetahuan akuntansi itu sendiri.

Penelitian Yulia Astiani (2017) tentang pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil penelitian bahwa seluruh variabel x (persepsi pelaku usaha kecil dan mikro, pengetahuan akuntansi dan skala usaha) berpengaruh terhadap variabel y (penggunaan informasi akuntansi) Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yulia Astiani (2017), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Objek penelitian dimana objek yang akan diteliti ialah cafe dan restoran yang terdaftar pada dinas perdagangan koperasi, usaha kecil dan menengah Kota Padang Panjang.

Alasan peneliti memilih judul penelitian pada objek cafe dan restoran di Kota Padang panjang karena pertumbuhan UMKM di Kota Padang panjang sangat pesat dan memiliki potensi yang besar untuk perekonomian bagi warga di kota Padang panjang, sehingga harus dikelola dengan prinsip akuntansi berterima umum yang baik. Namun, sejauh ini masih banyak usaha kecil dan menengah yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya, sehingga sulitnya untuk mendapatkan modal kredit lunak dari lembaga keuangan. Terlepas dari itu semua, perlunya menyusun laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengusaha untuk lebih memahami dan mengerti sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran di Kota Padang panjang karena adanya ketidakkonsistenan antara hasil penelitian terdahulu, sehingga peneliti tertarik mengambil judul Pengaruh Tingkat Pendidikan pemilik, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Cafe dan Restoran di Kota Padang panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran di Kota Padang panjang.
2. Bagaimana pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran di Kota Padang panjang.
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran di Kota Padang panjang.
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran di Kota Padang panjang.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji secara empiris apakah tingkat pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi yang digunakan cafe dan restoran untuk berbagai kebutuhan dalam mengambil keputusan.
- b. Untuk menguji secara empiris apakah umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi yang digunakan cafe dan restoran untuk berbagai kebutuhan dalam mengambil keputusan.
- c. Untuk menguji secara empiris apakah pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi yang digunakan cafe dan restoran untuk berbagai kebutuhan dalam mengambil keputusan.

- d. Untuk menguji secara empiris apakah tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi yang digunakan cafe dan restoran untuk berbagai kebutuhan dalam mengambil keputusan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat lebih memahami Pengaruh tingkat pendidikan pemilik, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restorandi Kota Padang panjang. Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam dari teori yang telah diperoleh dengan kenyataan yang terjadi.
- b. Bagi manajemen atau pemilik cafe dan restoran di Kota Padang panjang diharapkan dapat memberikan masukan bagi pimpinan perusahaan khususnya mengenai penyiapan dan penggunaan informasi keuangan yang baik dihasilkan perusahaan. Diharapkan juga dapat memberikan sumbangan penelitian dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dalam rangka menyempurnakan, mempertahankan, serta mengembangkan praktik-praktik yang dianggap telah memadai.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan tambahan wacana studi empiris dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini dibagi menjadi beberapa bagian dan masing-masing bagian berisikan hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Berisi landasan teori yang melandasi penelitian, membahas hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis, dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan deskripsi dari variabel-variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, serta metode analisis data dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengemukakan gambaran umum cafe dan restoran meliputi sejarah perkembangan cafe dan restoran serta Menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menutup dengan membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran yang dirasakan perlu sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 TELAAH PUSTAKA

2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Menteri Negara Koperasi dan UKM dalam Undang-Undang No.9/1995 tentang kriteria usaha kecil memiliki aset lebih kecil dari Rp200 juta di luar tanah dan bangunan. Omzet tahunan lebih kecil dari Rp1 milyar. Dimiliki oleh orang Indonesia independen, tidak dengan usaha menengah, besar. Boleh berbadan hukum, boleh tidak. Sedangkan kriteria usaha menengah dalam Inpres No.10 Tahun 1999 memiliki aset Rp200 juta sampai dengan Rp10 milyar.

Bank Indonesia memberikan kriteria usaha kecil menengah dalam SK Dir BI No.30/45/Dir/UK tanggal 5 Januari 1997 adalah memiliki aset lebih kecil dari Rp5.000.000,- untuk sektor industri dan aset lebih kecil dari Rp600.000.000,- untuk sektor non industri.

Undang-Undang baru tentang UMKM, yang diterbitkan pada tahun 2017, yaitu Undang-Undang Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 13/Per/M.kukm/X/2016. Pada bab IV Pasal 6 kriteria berisi sebagai berikut:

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)

c. Kriteria Usaha Menengah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,- (Lima Puluh Milyar Rupiah).

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. (Mashall dan Paul 2016:3). Sedangkan menurut Mulyadi (2016) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Masing-

masing komponen memiliki fungsi yang berbeda dengan yang lain, tetapi tetap bekerja sama. Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan sebagai pendukung kegiatan operasional sehari-hari perusahaan.

Menurut Marshall dan Paul (2016:4) Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Data adalah fakta yang dikumpulkan, disimpan, dan diproses oleh sistem informasi. Dalam bisnis perlu mengumpulkan beberapa jenis data, seperti aktivitas menempatkan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut, dan orang yang berpartisipasi dalam aktivitas. Jadi Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Menurut Fiorelli dalam Bestari Dwi Handayani (2011) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda menurut manfaat bagi para pemakai, diantaranya :

- a. *Statutory Accounting Information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada. Ikatan akuntansi Indonesia telah mengeluarkan suatu pedoman untuk penyusunan laporan keuangan jika disajikan kepada pihak luar perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) itu berisikan metode atau teknik-teknik akuntansi yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dimaksud oleh SAK mempunyai elemen yaitu : laporan posisi

keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan untuk pedoman teknik akuntansi dan penyusunan laporan keuangan untuk usaha kecil dan menengah, IAI telah mengeluarkan standar tersendiri yaitu EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) (2016).

- b. *Budgetary Information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan.
- c. *Additional Accounting Information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.

Pemroses data untuk menghasilkan informasi membutuhkan tiga operasi, yaitu data *input*, data *transformation*, dan data *output*. Pada bagian data *input* ini, membutuhkan aktifitas sebelum data tersebut ditransformasikan yaitu; *recording*, *coding*, *storing*, dan *selecting*. Data yang telah diseleksi kemudian akan ditransformasikan dengan aktivitas pertama dan seterusnya adalah *calculating*, *summarizing*, *classifying*. Setelah aktivitas klasifikasi dilakukan maka informasi dapat dihasilkan, apakah akan ditampilkan, diproduksi kembali atau dikomunikasikan jarak jauh.

2.1.3 Karakteristik Informasi

Informasi merupakan data yang diproses, maka data dan informasi mempunyai karakteristik yang sama. Beberapa karakteristik informasi yang dikemukakan oleh Marshall dan Paul dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tahun (2016:5), yaitu: (1) *Relevan*: dimana dapat mengurangi ketidakpastian, dapat memperbaiki

ekspetasi dan dapat meningkatkan pengambilan keputusan. (2) *Reliabel*: yaitu bebas dari kesalahan atau bias dan dapat menyajikan aktivitas atau kejadian organisasi secara akurat. (3) *Lengkap*: yaitu tidak adanya kejadian yang menghilangkan aspek penting dari aktivitas yang ada. (4) *Tepat waktu*: yaitu diberikan tepat waktu dalam mengambil keputusan atau tidak adanya pemunduran atau kemajuan dalam pengambilan keputusan. (5) *Dapat dipahami*: yaitu disajikan dalam format yang mudah dimengerti dan jelas. (6) *Dapat diverifikasi*: dilakukan oleh dua orang yang independen dan memiliki pengetahuan di bidangnya, dan keduanya harus menghasilkan informasi yang sama. (7) *Dapat diakses*: tersediannya akses yang dapat ditemukan apabila pengguna membutuhkannya.

2.1.4 Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan baik oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi akuntansi keuangan untuk pihak luar disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan. Pihak luar yang menggunakan laporan keuangan meliputi pemegang saham, kreditur, badan atau lembaga pemerintah, dan masyarakat umum dimana masing-masing pihak tersebut mempunyai kepentingan yang berbeda. Informasi ini disajikan dan disusun berdasarkan aturan yang dinamakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar akuntansi keuangan tersebut dipakai untuk menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan untuk pihak luar menyajikan suatu gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi. Pihak manajemen memerlukan informasi akuntansi keuangan yang lebih rinci. Chelsy wulandari (2012).

2.1.5 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Mashall dan Paul (2016:12) penggunaan SIA dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan dalam mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan dan menginterpretasikan informasi, mengevaluasi cara menyelesaikan masalah, memilih metodologi solusi, dan mengimplementasikan solusi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan dalam beberapa cara:

- a. Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen.
- b. Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih di antara alternatif tindakan.
- c. Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya, yang memberikan umpan balik bernilai yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan di masa yang akan datang.
- d. Dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu.
- e. Dapat menganalisis data penjualan untuk menemukan barang-barang yang dibeli bersama-sama, dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki tata letak barang dagangan atau untuk mendorong penjualan tambahan barang-barang terkait.

2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Tingkat Pendidikan Pemilik

Program pendidikan merupakan alternatif kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja. Pendidikan dianggap penting bagi perusahaan karena merupakan faktor fundamental yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Dengan diberikannya pendidikan maka diharapkan setiap karyawan mampu memahami, menafsirkan dan mengembangkan pikirannya secara logis dan rasional, sehingga dengan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan ini diharapkan dapat membantu kelancaran tugas demi peningkatan produktivitas kerja.

Latar belakang pendidikan pemilik merupakan pendidikan formal yang diikuti oleh pemilik. Pengusaha dengan jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan formal lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan materi akuntansi didapatkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (Arizali, 2013).

Tingkat pendidikan mempengaruhi cara pandang dan wawasan pemilik atau manajer dalam mengelola dan menjalankan usahanya, termasuk dalam menggunakan informasi akuntansi untuk pengelolaan usaha. Kemampuan dan keahlian seseorang akan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal yang pernah dia tempuh. Hal tersebut akan berdampak terhadap bagaimana ia menyikapi sistem akuntansi yang ada. Tingkat pendidikan pemilik dapat dikatakan sebagai tingkat perubahan pemilik untuk

mengembangkan potensi-potensi yang ada pada perusahaan yang dijalankan berdasarkan pendidikan yang telah ditempuh. Pendidikan adalah suatu hal yg sangat penting bagi pemilik perusahaan karena mereka adalah pengambil keputusan dalam kegiatan perusahaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan.

Menurut Choirul Hudha (2017) Pasal 14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. (a) Pendidikan Dasar, Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang Pendidikan Menengah. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah kejuruan aliyah (MAK).

b. Umur Usaha

Menurut Arizali (2013) umur menentukan cara berfikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Begitu pula dengan usaha kecil dan menengah, apabila pimpinan/manejer menginginkan perubahan atau peningkatan, maka harus mempunyai pola pikir yang luas. Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah dengan perlu adanya penyiapan dan penggunaan informasi

akuntansi didalam usaha tersebut hal itu dilakukan agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi.

Penelitian ini mengukur variabel umur usaha berdasarkan waktu (dalam tahun) sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan dengan asumsi bahwa semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi.

Umur usaha semakin lama umumnya semakin tinggi pula proses belajar organisasi sehingga semakin mapan pengelolaan organisasi termasuk penyiapan dan penggunaan informasi akuntansinya. Seiring dengan bertambahnya usia perusahaan maka semakin banyak pengalaman yang dia peroleh untuk menjalankan operasional pekerjaannya. Hal tersebut akan berdampak terhadap bagaimana perusahaan menyikapi informasi akuntansi yang ada.

Menurut Ariska Tri Febriyanti (2016) menyatakan bahwa umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Sedangkan menurut Astuti (2007) dalam Chelsy Wulandari (2012) memperlihatkan bahwa penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh umur usaha. Juga menunjukkan semakin muda umur usaha maka semakin ekstensif untuk membuat membuat keputusan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua umurnya.

c. Pengetahuan akuntansi

1) Pengertian pengetahuan akuntansi

Menurut yulia Astiani (2017) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu

yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi (Belkaoui, 2000: 37). “Menurut Siegle dan Marconi (1989) dalam Arfan Ikhsan dan I.B Teddy prianthara (2013), akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi”. ”Komite terminology AICPA (*The Committee on Terminologi of the American institute of Certified Public Accountants*) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan, dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dan hasil proses tersebut”. Berdasarkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang disusun oleh lembaga Ikatan Akuntansi Indonesia, akuntansi selalu mengacu pada teori-teori yang berlaku dan memberikan tafsiran serta penalaran yang telah mendalam dalam hal praktik terutama dalam pembuatan laporan keuangan dalam memperoleh informasi yang akurat sehubungan data ekonomi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan akuntansi adalah proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian pengetahuan akuntansi di definisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai

pencatatan, pengelompokan dan pengihktisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan.

2) Indikator Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh semua pihak, baik manajer bahkan pemangku kepentingan, sehingga pengetahuan akuntansi yang dimiliki biasanya meliputi laporan keuangan yang digunakan. Karena dengan pengetahuan akuntansi maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat membaca laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut menurut Hadiah (2006) dalam Dwi Lestiani (2015):

- a. Pengetahuan deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contohnya seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi.
- b. Pengetahuan procedural, adalah pengetahuan seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses. Pengetahuan ini meliputi tahapan yang sistematis, berupa:
 1. *Input* (masukan), adalah tahapan awal yang biasanya berupa data-data transaksi.
 2. proses sistematis, pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah perusahaan.

3. *Output* (keluaran), adalah informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan laporan yang digunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Linear Diah Siteoresmi dan Fuad (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang).	Independen: pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi Dependen: Ketidakpastian dalam penggunaan informasi akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan ketidakpastian dalam lingkungan terbukti tidak berpengaruh terhadap pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan, pelatihan akuntansi
2.	Yuli Dwi Yusrani Anugrah (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi	Independen: skala usaha, umur usaha, tingkat pendidikan, UMKM sebagai penerima kredit dari perbankan Dependen: pemahaman UMKM dalam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel skala usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan umur usaha dan UMKM sebagai

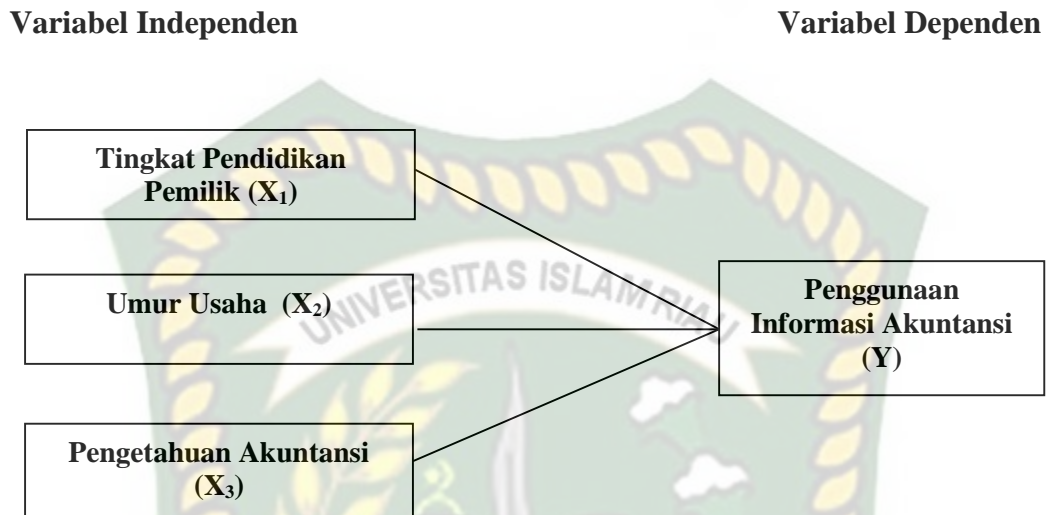
		pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember).	penggunaan informasi akuntansi	penerima kredit di perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi.
3.	Ariska Tri Febriyanti (2016)	Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Jember.	Independen : Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Dependen : Pemanfaatan Informasi Keuangan.	Hasil penelitian ini menunjukkan pendidikan pemilik berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan informasi keuangan. Sedangkan skala usaha dan umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi keuangan.
4.	Yulia astiani (2017)	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.	Independen : Persepsi Pelaku, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha Dependen : Penggunaan Informasi Akuntansi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variable independen (persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi, skala usaha) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.3 Model Penelitian

Untuk memudahkan analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat digambarkan dalam suatu bagan yang disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Penelitian



2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini dan temuan hasil penelitian sebelumnya. Maka hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : Tingkat pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran.
- H₂ : umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran.
- H₃ : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran.
- H₄ : Tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti penulis adalah pada cafe dan restoran di Kota Padang Panjang. Masalah yang diteliti adalah : Pengaruh tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang panjang (Studi Pada Cafe dan Restoran di Kota Padang panjang).

3.2 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan 2 pengukuran yaitu, skala *likert* dan skala *ordinal*. Skala *likert* atau pemberian bobot skor yaitu diukur dengan rentang satu sampai lima. Skala *ordinal* adalah skala yang didasarkan pada rangking yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang paling rendah dan sebaliknya.

3.2.1 Variabel Independen

a. Tingkat Pendidikan Pemilik

Pada penelitian ini Tingkat Pendidikan pemilik akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah diikuti. Pendidikan pemilik formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) atau yang

sederajat, Diploma (DIII), Sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2). Instrumen ini dikembangkan oleh Arizali Aufar, 2013).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Ordinal*. Apa jenjang pendidikan terakhir Ibu/bapak dan berapa lama masa pendidikan Ibu/bapak tempuh. Tingkat pendidikan pemilik diberi bobot penilaian 1, 2, 3 dan 4 sesuai dengan tingkat pendidikannya mulai dari tingkatan terendah sampai yang tertinggi.

Pendidikan terakhir Bapak/Ibu Pemilik:

- | | |
|--------------------------|-----------|
| (a) SD | = bobot 1 |
| (b) SMP | = bobot 2 |
| (c) SMA/SMU/Sederajat | = bobot 3 |
| (d) Diploma/Sarjana (S1) | = bobot 4 |

b. Umur Usaha

Umur perusahaan merupakan lamanya usaha beroperasi. Pada penelitian ini umur perusahaan diukur berdasarkan waktu (dalam tahun) sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan. Semakin lama perusahaan beroperasi, maka sistem informasi yang dibutuhkan semakin kompleks. skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Ordinal*. Berapa lama usaha Ibu/bapak didirikan dan berapa cabang usaha Ibu/bapak. Dikelompokan dari jumlah terendah sampai tertinggi dan masing-masing kelompok umur diberi bobot 1, 2, 3 dan 4.

- | | |
|----------------------|-----------|
| (a) 1 sampai 5 tahun | = bobot 1 |
|----------------------|-----------|

- (b) 5 sampai 10 tahun = bobot 2
- (c) 10 sampai 15 tahun = bobot 3
- (d) 15 sampai 20 tahun = bobot 4

c. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman atas kebenaran informasi mengenai pencatatan dan pengikhtisaran kejadian ekonomi dalam pengambilan keputusan. Variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan menggunakan indikator meliputi pengetahuan deklaratif dan pengetahuan struktural. Variabel ini diukur melalui 5 item pertanyaan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala *Likert* mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 4 sangat setuju.

- (a) Sangat Tidak Setuju (STS) = bobot 1
- (b) Tidak Setuju (TS) = bobot 2
- (c) Setuju (S) = bobot 3
- (d) Sangat Setuju (SS) = bobot 4

3.2.2 Variabel Dependen

Penggunaan informasi akuntansi adalah informasi yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen (Widiyanto, 2013). Berdasarkan hipotesis diatas, penggunaan informasi akuntansi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

Pengukuran variabel ini menggunakan Instrument AriskaTri Febriyanti (2016) dengan 5 item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Bobot 1, 2, 3, dan 4. Mulai dari pertanyaan sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Pengukuran penggunaan informasi akuntansi didasarkan pada bagaimana penggunaan dan manfaat informasi dalam pengambilan keputusan perusahaan.

- (a) Sangat Tidak Setuju (STS) = bobot 1
- (b) Tidak Setuju (TS) = bobot 2
- (c) Setuju (S) = bobot 3
- (d) Sangat Setuju (SS) = bobot 4

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah cafe dan restoran yang ada di Kota Padang panjang yang berjumlah 60 Cafe dan Restoran. Jumlah populasi sebagaimana terlampir pada table III.1.

Sampel adalah suatu himpunan dari unit populasi yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pemilik usaha tersebut. Metode sampling yang digunakan adalah *simple random*, yaitu setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Prosedur pemilihan random sederhana ini menggunakan sistem undian (Dr. Fenti Hikmawati M.Si, 2017:73).

Penentuan jumlah minimum sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana:

n :Jumlah Sampel

N :Jumlah populasi

e :perkiraan tingkat kesalahan yang ditetapkan

$$n = \frac{60}{60(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{60}{1,6} = 37,5 \text{ Cafe dan Restoran}$$

Dari rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 38

(Terlampir) :

Tabel 3.1
DAFTAR POPULASI
Cafe dan Restoran di Kota Padang panjang

No	Nama Cafe dan Restoran	Alamat
1.	Sate Mak syukur	Jl. Sutan syahrir no. 250, Silba
2.	RM Gumarang	Jl. Moh syafei No. 10, Pasar Baru
3.	Duos Resto and coffe shop	Jl. Balai balai
4.	Ray cafe & Resto	Jl. Teladan
5.	Gumarang	Jl. Siti manggopoh
6.	Gumarang Resto	Jl. Jend. Sudirman
7.	Unchu Café	Jl. Adam BB
8.	Resto Risoles Kamboja	Jl. H. Agus salim no. 28
9.	Gubuk Coffe & Resto	Jl. Sutan Syahrir
10.	LIEM Resto N Coffe	Jl. Imam bonjol
11.	Pondok Baselo Baramas	Jl. Syech Sulaiman Arrasuli
12.	Athaya Cafe & Game	Jl. H. Agus salim
13.	Kedai Coto Makassar	Jl. Jend. Sudirman
14.	MINHO Café	Jl. Prof. Hamka
15.	Pastaboy Padang panjang	Jl. Mr. assa'at

16.	Rumah Makan Ikan Bakar Indah Raso	Jl. Raya Padangpanjang
17.	Lesehan Bambu Pajok	Jl. RPH, Silba
18.	Bino Café	Jl. Bahder johan
19.	Rumah Makan Tanpa Nama	Jl. Soekarno Hatta
20.	DW Cafe	Jl. Bahder johan
21.	Rumah Makan Serambi Minang	Jl. Imam bonjol
22.	Pondok Baselo Dua Putri	Jl. Pemuda
23.	Martabak Black	Jl. Mr. Assa'at
24.	Rumah Makan Ngalau Indah	Ngalau
25.	Rumah Makan Salero Bundo	Jl. Soekarno Hatta
26.	Rumah Makan Singgalang	Jl. Khatib soelaiman
27.	Bofet Kubang Apuak	Jl. Imam Bonjol
28.	Resto Uan Haji	Jl. Khatib Soelaiman
29.	Rumah Makan Pondok Indah Raya	Jl. Jl. Sutan Syahrir
30.	KEIF'O Padang Panjang	Jl. Bahder Johan
31.	Rumah Makan Pondok 99	Jl. K.H Ahmad dahlan
32.	Pasundan Kuliner	Jl. Adam BB
33.	Bakso Amin	Jl. Jend. Sudirman
34.	Rumah Makan Gaya Baru	Jl. Abdul Muis
35.	Ayam Gepuk Pak Gembus	Balai Balai
36.	Rumah Makan Pak Sidi	Jl. Sutan syahrir
37.	Qahwa Ramen	Jl. Adam BB
38.	Donat madu	Jl. Ahmad yani
39.	Kik takoyaki	Gang Garuda
40.	R.M aia Badarun	Jl. Teladan
41.	Bananang King	Jl. Raya Padang Panjang
42.	Ayam Geprek Nasty	Jl. Imam bonjol
43.	Ampera Wan Tj	Jl. Bahder Johan
44.	Kobana Fried Chicken	Jl. Soekarno hatta
45.	Kepiting Pak Way	Jl. Mr. Assa'at
46.	Soto Laris Pak Haji	Jl. Sutan Syahrir
47.	Soto Pak kumis	Jl. Bahder Johan
48.	Sakauik Café	Jl. Rahmah Elyunisiah
49.	Rumah Susu	Jl. H. K. Kamarullah
50.	R.M Rahmi	Jl. Pasar Raya
51.	Minarko Padang Panjang	Jl. Ahmad Yani
52.	Sate Soleram	Jl. Pasar Raya
53.	Cafe Huala	Jl. Ahmad Yani
54.	Martha Cake	Jl. Sutan Syahrir
55.	Netral Café	Jl. Urip Sumoharjo
56.	Garden Time Café	Jl. Bahder Johan

57.	RM. Putri Chaniago	Jl. Adam BB
58.	Kopi Dulu Caffé	Jl. Rahmah Elyuniasiah
59.	Alpachino Caffé	Pasar Padang Panjang
60.	Teracce Caffé	Jl. Sutan Syahrir

Sumber Data :Dinas Koperindag (Lampiran III)

Tabel 3.2
DAFTAR SAMPEL
Cafe dan Restoran di Kota Padang panjang

No	Nama Cafe dan Restoran	Alamat
1	Sate Mak Syukur	Jl. Sutan syahrir no. 250, Silba
2	Garden Time Café	Jl. Bahder Johan
3	Ray cafe & Resto	Jl. Teladan
4	Soto Laris Pak Haji	Jl. Sutan Syahrir
5	Kik takoyaki	Gang Garuda
6	Alpachino Caffé	Pasar Padang Panjang
7	Rumah Makan Gaya Baru	Jl. Abdul Muis
8	MINHO Café	Jl. Prof. Hamka
9	Sate Soleram	Jl. Pasar Raya
10	Rumah Susu	Jl. H. K. Kamarullah
11	Café Huala	Jl. Ahmad Yani
12	Resto Uan Haji	Jl. Khatib Soelaiman
13	Sakauik Café	Jl. Rahmah Elyuniasiah
14	Donat Madu	Jl. Ahmad yani
15	Bakso Amin	Jl. Jend. Sudirman
16	Gumarang	Jl. Siti manggopoh
17	Unchu Café	Jl. Adam BB
18	Netral Café	Jl. Urip Sumoharjo
19	Dw Café	Jl. Bahder johan
20	Ayam Gepuk Pak Gembus	Balai Balai
21	Martabak Black	Jl. Mr. Assa'at
22	Bino Café	Jl. Bahder johan
23	Athaya Café & Game	Jl. H. Agus salim
24	Pasundan Kuliner	Jl. Adam BB
25	Pondok Baselo Dua Putri	Jl. Pemuda
26	KEIF'O Padang Panjang	Jl. Bahder Johan
27	Gubuk Café & Resto	Jl. Sutan Syahrir
28	Pastaboy Padang Panjang	Jl. Mr. assa'at
29	Rumah Makan Salero Bundo	Jl. Soekarno Hatta
30	Teracce Café	Jl. Sutan Syahrir
31	Ayam Geprek Nasty	Jl. Bahder Johan

32	Ampera Wan Tj	Jl. Soekarno hatta
33	Kobana Fried Chicken	Jl. Mr. Assa'at
34	Kepiting Pak Way	Jl. Sutan Syahrir
35	Minarko Padang Panjang	Jl. Ahmad Yani
36	Soto Pak kumis	Jl. Rahmah Elyunisiah
37	R.M Rahmi	Jl. Pasar Raya
38	R.M aia Badarun	Jl. Teladan

Sumber Data :Dinas Koperindag (Lampiran III)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2013 : 23). Data tersebut kemudian dianalisis dan diolah ke dalam bentuk analisis statistik.

Sumber data dalam Penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban dari responden yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung mengenai Tingkat Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi pada Cafe dan Restoran di Kota Padang panjang dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.6 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali,2016). Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dengan angka kritis taraf signifikan 5% (Ghozali, 2016). Jika r hitung lebih besar dari r table dan memberikan nilai signifikan $< 5\%$ maka pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan variabel dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas *One Shot* atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Alpha* (α) 1.00 dan nilai reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $.0,60$. Jika nilai *Alpha* $<60\%$ hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus dilihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan α akan meningkat.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang dianjurkan terlebih dahulu haruslah diadakan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari uji *Normalitas*, *Multikolinieritas*, *heteroskedastisitas*. karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi itu tidak bisa dipahami.

1. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisa grafik histogram dengan pendekatan *Normal Probability Plot*. Suatu data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai *asympt.sig* (2-tailed) lebih besar dari α 5% (Ghozali, 2016).

2. Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *varian inflation factor* (VIF).

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian tersebut (Ghozali, 2016).

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut *homoskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas*, tidak *heteroskedastisitas*.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* yang diperoleh dengan menggunakan software SPSS versi 25, dimana heteroskedastisitas terjadi apabila titik-titik membentuk pola tertentu seperti gelombang melebar kemudian menyempit, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas, *scatter plot*. (Ghozali, 2016).

3.8 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada café dan restoran di Kota Padang panjang. Maka teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Penggunaan informasi akuntansi

X₁ : Tingkat Pendidikan Pemilik

X₂ : Umur Usaha

X_3 : Pengetahuan Akunatsi

a : Kostanta

$b (1-4)$: Koefisien regresi variabel bebas

e : eror

Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan diatas

3.9 Pengujian Hipotesis

untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat maka dilakukan menggunakan metode analisis sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara individu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan α (0,05) untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian didukung atau tidak. Dengan pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, pengujian dilakukan

dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan pengujian sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.10 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel. Nilai koefisien determinasi dilihat dari *Adjusted R²*. Apabila nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) maka kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila R^2 semakin besar (mendekati 1) maka semua variabel independen dalam model memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Dalam model penelitian ini, peneliti menggunakan model regresi linier berganda untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui besar kontribusi dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sektor Ekonomi adalah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan serta kemajuan masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan sektor ekonomi adalah dengan membentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan banyaknya usaha yang terbentuk tentu lapangan pekerjaan akan semakin banyak, angka pengangguran akan berkurang, dan kesejahteraan masyarakat akan terwujud. Usaha kecil dan menengah dibatasi dengan mengelompokan jenis usahanya menjadi dua yaitu usaha industri dan perdagangan. Sedangkan cafe dan restoran termasuk kelompok usaha industri jasa pelayanan makanan dan minuman.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah istilah yang mengacu pada usaha berskala kecil yang memiliki kekayaan bersih maksimal sekitar Rp. 200.000.000, belum termasuk tanah dan bangunan. UMKM adalah salah satu contoh dari badan usaha perseorangan dimana didirikan dan dimiliki oleh satu orang saja. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998, UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dimana tipe bidang usahanya bersifat heterogen serta perlu dilindungi oleh pemerintah untuk mencegah persaingan yang tidak sehat.

Kelebihan usaha kecil dibandingkan dengan usaha besar adalah inovasi kebanyakan dalam usaha kecil dan menengah menggunakan strategi tersendiri dengan membuat produk yang unik dan khas untuk menarik pelanggan menggunakan produk

dari usaha kecil dan menengah tersebut. Suatu produk yang ingin dipasarkan harus mempunyai daya tarik bagi pelanggan dan dapat bersaing dengan kualitas terbaik yang dihasilkan.

Kota Padang Panjang adalah kota dengan luas wilayah terkecil di Sumatera Barat. Kota ini memiliki julukan sebagai Kota Serambi Mekkah, dan juga dikenal sebagai Mesir Van Andalas. Sementara Wilayah administratif kota ini dikelilingi oleh wilayah administratif Kabupaten Tanah Datar yaitu:

1. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan X koto (Kabupaten Tanah Datar)
2. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Batipuh (Kabupaten Tanah Datar)
3. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan X koto (Kabupaten Tanah Datar) dan kecamatan Kayu Tanam (kabupaten Padang Pariaman)
4. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan X koto (kabupaten Tanah Datar)

Luas kota Padang Panjang hanya berkisar 23 km², kota ini juga disebut dengan kota dingin karena berada di daerah ketinggian yang terletak antara 650 sampai 850 meter diatas permukaan laut, berada pada kawasan pegunungan yang berhawa sejuk dengan suhu udara maksimum 26 C^o dan suhu udara minimum 17 C^o.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah cafe dan restoran di Kota Padang Panjang. Cafe dan Restoran adalah tempat untuk bersantai dan

berbincang-bincang dimana pengunjung dapat memesan makanan atau minuman yang mengutamakan suasana rileks, hiburan dan kenyamanan sehingga menyediakan tempat duduk yang nyaman dengan dilengkapi adanya alunan musik sehingga pengunjung merasa nyaman meskipun duduk berjam-jam dan banyak memesan makanan serta minuman. Selain sektor pertanian, usaha mikro kecil dan menengah pada Café dan Restoran adalah salah satu sektor yang berkembang pesat dan berpotensi meningkatkan perekonomian di Kota Padang Panjang. sehingga pemerintah Kota Padang Panjang berusaha membantu para pelaku UMKM dan menghimbau kepada pelaku usaha kecil dan menengah untuk memiliki kartu izin usaha yang berguna untuk mendapatkan bantuan modal, pembinaan, dan pelatihan serta informasi-informasi terkait untuk kemajuan usahanya. Berikut ini beberapa sejarah singkat dari usaha yang dijadikan sampel :

1. Sate Mak Syukur

Sate Mak Syukur sudah berdiri sejak tahun 1941, dengan pendiri sekaligus pemilik yaitu Sutan Rajo endah. Sekarang Diurus oleh generasi kedua haji Syafril Sukur. Sate ini adalah jenis sate padang yang berlokasi di Jl. Sutan Syahrir no.250, Silaing bawah.

2. Gumarang

Gumarang adalah salah satu resto di Kota Padang panjang yang berdiri pada Tahun 1970, didirikan oleh pejuang kemerdekaan bernama Muchtar Datuk Pisang. Restoran ini menyediakan berbagai menu makanan seperti dalimo ketan,

kacang padi ketan, teh talua, serta banyak menu khas minang lainnya, namun yang paling banyak diminati yaitu menu Ampiang Dadiah. Restoran ini berlokasi di Jl. Siti Manggopoh, Pasar padang panjang.

3. Bakso Amin

Bakso Amin merupakan usaha yang menjual makanan bakso dan sejenisnya, yang berdiri sejak tahun 1972. Usaha ini berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Padang Panjang Barat.

4. Unchu Cafe

Café ini berdiri sejak tahun 2007 yang didirikan oleh Dalius Rajab, yang berlokasi di Jl. Adam BB, Padang panjang Timur. Café ini menyediakan menu seperti nasi goreng, Burger, sandwich, serta makanan kekinian lainnya.

Cafe di Kota Padang Panjang lebih cenderung menjual minuman dan makanan yang ringan serta kekinian sehingga pengunjung tidak merasa bosan untuk menikmati hidangan tersebut, minuman yang sering dijual adalah berbagai jenis coffee, jus, susu dan minuman siap saji seperti teh botol sosro dan lain sebagainya. Sedangkan makanan yang sering dijual yaitu jenis mie, burger, pizza, spageti, stick, daging, berbagai ayam, ikan dan lainnya. Sedangkan Restoran di Kota Padang Panjang lebih khas dengan hidangan nasi dan berbagai macam lauk pauk, soto, sate, sup dengan citarasa khas Minang, restoran di kota Padang Panjang juga menyediakan berbagai minuman Tradisional dari teh es dingin atau panas, kopi hitam, susu dingin dan panas, bahkan

berbagai aneka minuman racikan tradisional seperti, sekoteng dan teh talua juga disediakan.

Lokasi dan tempat yang berada di kawasan kaki pergunungan sehingga rata-rata mata pencaharian masyarakat disana adalah petani, seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Penduduk asli Kota Padang Panjang adalah suku Minang, seiring dengan perkembangan zaman telah banyak masuk dan menetap orang-orang dari suku lain seperti, suku Jawa, Batak dan Sunda. Penduduk Kota Padang panjang menganut sistem kekerabatan Matrilineal yang sudah diterapkan sejak dahulu kala sesuai dengan yang dianut Oleh suku Minang.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Pengumpulan Data dan Demografi Responden

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara penyebaran kuesioner pada usaha-usaha cafe dan restoran di Kota Padang Panjang. Penyebaran kuesioner dimulai tanggal 1 Juli 2020 dan selesai pada tanggal 3 Juli 2020. Total kuesioner yang dibagikan berjumlah 38 kuesioner (100%), dimana setiap usaha dibagikan 1 kuesioner kepada pemilik usaha. Total kuesioner yang dikembalikan adalah 30 kuesioner. Sehingga kuesioner yang dapat dianalisis berjumlah 30 kuesioner. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

TABEL 4.1
Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dibagikan	38	100%
Kuesioner yang dikembalikan	30	79%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	8	21%
Kuesioner yang dianalisis	30	79%

Sumber: Data Olahan, 2020

Karakter responden meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, cabang usaha, umur usaha. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada cafe dan restoran di Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1.	Jenis kelamin		
	1. Laki-laki	24	80%
	2. Perempuan	6	20%
	Total	30 orang	100%
2.	Pendidikan Terakhir		
	1. SD	-	0%
	2. SMP	6 orang	20%
	3. SMA/SMU/Sederajat	13 orang	43%
	4. Diploma/S1	11 orang	37%
Total	30 orang	100%	
3.	Cabang Usaha		
	1. 1	29 orang	97%
	2. 2	-	-
	3. 3	1 orang	3%
	4. >3	-	-
Total	30 orang	100%	
4.	Umur Usaha		
	1. <Tahun	-	-
	2. 1-5 Tahun	22 orang	73%
	3. 5-10 Tahun	-	-
	4. >10 Tahun	8 orang	27%

	Total	30 orang	100%
--	-------	----------	------

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Tabel 4.2 menunjukan bahwa dari 30 responden jumlah laki-laki sebanyak 24 orang atau sekitar 80%, Lebih besar dibandingkan jumlah responden perempuan yang berjumlah 6 orang atau sekitar 20%.

Tabel 4.2 menunjukan bahwa pendidikan terakhir responden setiap pemilik diketahui bahwa tingkat pendidikan SD nol, SMP sebanyak 6 orang atau sekitar 20%, SMA atau sederajat berjumlah 13 orang atau sekitar 43%, dan tingkat pendidikan Diploma atau S1 berjumlah 11 orang atau sekitar 37%.

Tabel 4.2 menunjukan bahwa dari 30 responden yang memiliki jumlah cabang usaha dengan 3 cabang usaha berjumlah 1 orang atau sekitar 3%, kemudian 29 orang responden memiliki 1 cabang usaha atau sekitar 97%.

Tabel 4.2 menunjukan bahwa dari umur usaha ada 22 orang atau sekitar 73% yang mendirikan usahanya 1-5 tahun, kemudian sisanya 8 orang atau sekitar 27% yang mendirikan usahanya dalam kurun waktu lebih dari 10 tahun.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi yang merupakan variabel x dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel y. berdasarkan hasil kuesioner, tabel *descriptive statistic* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Descriptive statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK (X1)	30	4	8	6,30	1,343
UMUR USAHA (X2)	30	3	7	3,60	1,070
PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3)	30	15	20	16,83	1,744
PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Y)	30	14	19	17,07	1,363
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik (X1) memiliki nilai rata-rata jawaban responden 6,30 dengan standar deviasi 1,343. Umur usaha (X2) memiliki nilai rata-rata jawaban responden 3,60 dengan standar deviasi 1,070. Pengetahuan akuntansi (X3) memiliki nilai rata-rata jawaban responden 16,83 dengan standar deviasi 1,744, dan penggunaan informasi akuntansi (Y) memiliki nilai rata-rata jawaban responden 17,7 dengan standar deviasi 1,363.

4.2.3 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas data yang digunakan.

1. Uji validitas

Menurut Ghazali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mampu

mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang telah disebar dapat mengukur variabel yang akan diukur. Hasil pengujiannya validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas
Correlations

		X1.1	X1.2	Tingkat_Pendidikan_Pemilik			
Tingkat_Pendidikan_Pemilik	Pearson Correlation	1	,868**	,946**			
	Sig. (2-tailed)		,000	,000			
	N	30	30	30			
	Pearson Correlation	,868**	1	,971**			
	Sig. (2-tailed)	,000		,000			
	N	30	30	30			
Umur_Usaha	Pearson Correlation	1	,308	,946**			
	Sig. (2-tailed)		,098	,000			
	N	30	30	30			
	Pearson Correlation	,308	1	,600**			
	Sig. (2-tailed)	,098		,000			
	N	30	30	30			
	Pearson Correlation	,946**	,600**	1			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000				
	N	30	30	30			
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Pengetahuan_Akuntansi

Pengetahuan _Akuntansi	Pearson	1	,508**	,183	,739**	,528**	,794**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,004	,334	,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,508**	1	,588**	,793**	,339	,841**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,004		,001	,000	,067	,000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,183	,588**	1	,337	,183	,565**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,334	,001		,069	,334	,001
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,739**	,793**	,337	1	,492**	,894**
	Correlation						
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,069		,006	,000	
N	30	30	30	30	30	30	
Pearson	,528**	,339	,183	,492**	1	,675**	
Correlation							
Sig. (2-tailed)	,003	,067	,334	,006		,000	
N	30	30	30	30	30	30	
Pearson	,794**	,841**	,565**	,894**	,675**	1	
Correlation							
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000		
N	30	30	30	30	30	30	
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Penggunaan	Pearson	1	,175	,175	,134	,134	,386*
_Informasi_A	Correlation						
kuntansi	Sig. (2-tailed)		,355	,355	,481	,481	,035
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,175	1	,365*	,218	-,145	,521**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,355	,047	,247	,443	,003	,003
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,175	,365*	1	,764**	,582**	,901**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,355	,047	,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,134	,218	,764**	1	,583**	,833**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,481	,247	,000	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,134	-,145	,582**	,583**	1	,647**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,481	,443	,001	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,386*	,521**	,901**	,833**	,647**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,035	,003	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas yang ada pada tabel 4.4 terlihat bahwa masing-masing skor total (*Pearson correlation*) dimana r hitung $>$ r tabel atau 0,361. Hal ini menyatakan bahwa seluruh item pada kuesioner valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $>0,60$ (Ghozali, 2016). Hasil dari uji reliabilitas seperti pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	,924	N of Items 2
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	,753	N of Items 2
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	,818	N of Items 5
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	,692	N of Items 5

Sumber : Data Output SPSS, 2020

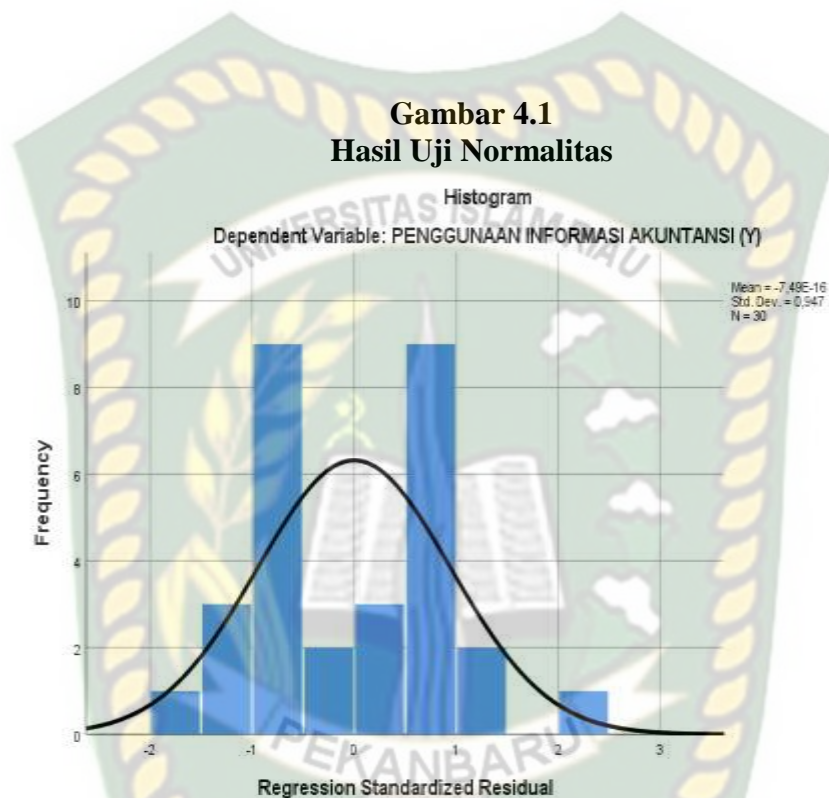
Dari tabel uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa koefisien *croanbach's alpha* lebih besar dari 0,60, Sehingga seluruh item reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan analisa grafik dan menggunakan pendekatan *normal*

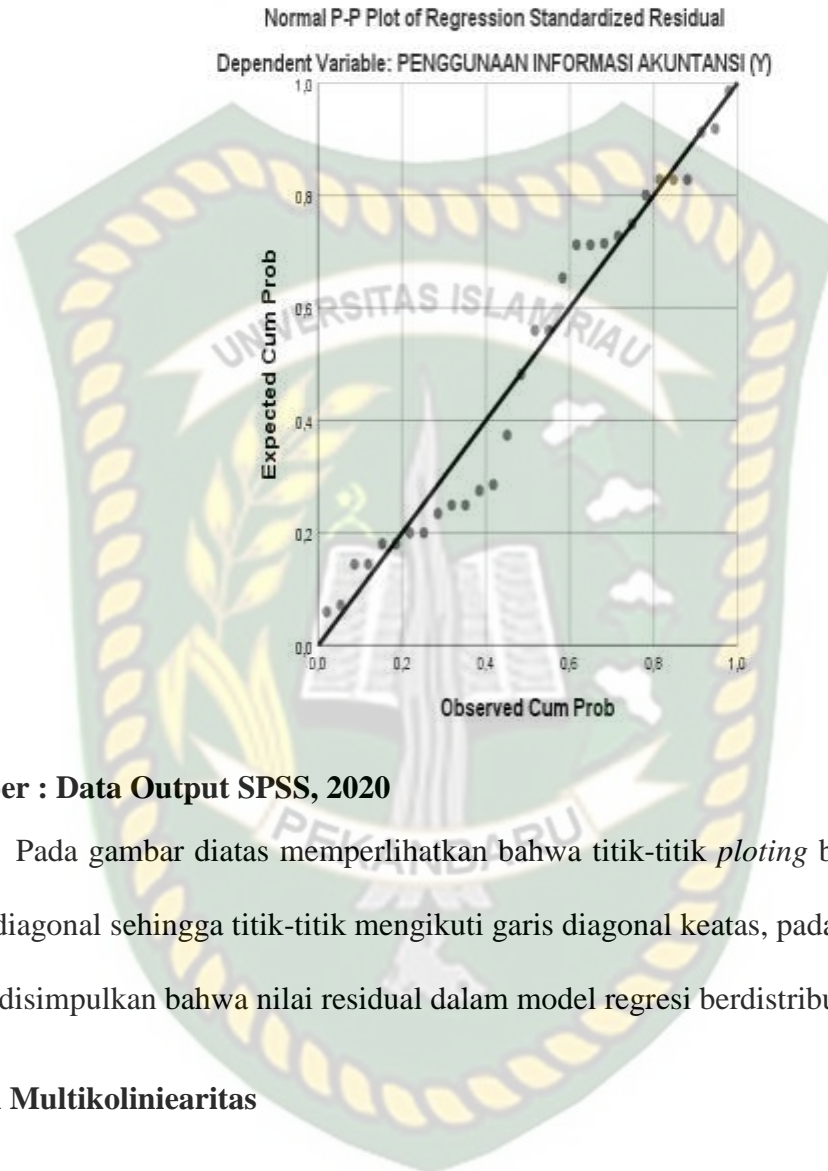
probability plot. Uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :



Sumber : Data Output SPSS, 2020

Grafik histogram pada gambar 4.1 diatas memperlihatkan posisi normal, dimana grafik tidak terjadi posisi miring atau condong dan kurva memiliki keseimbangan tepat ditengah, dengan demikian menunjukkan bahwa data-data pada variabel penelitian berdistribusi normal. Untuk memperjelas hasil normalitas data dapat dilihat juga dengan grafik membentuk simetris dan mengikuti garis diagonal seperti gambar dibawah ini :

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Output SPSS, 2020

Pada gambar diatas memperlihatkan bahwa titik-titik *ploting* berada disekitar garis diagonal sehingga titik-titik mengikuti garis diagonal keatas, pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Dengan menggunakan pengujian Varian Inflation Factor (VIF) bisa membantu medeteksi adanya multikolinieritas atau tifold. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance* $\geq 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas, tetapi apabila sebaliknya maka akan terjadi multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK (X1)	,673	1,485
	UMUR USAHA (X2)	,935	1,070
	PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3)	,663	1,509

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

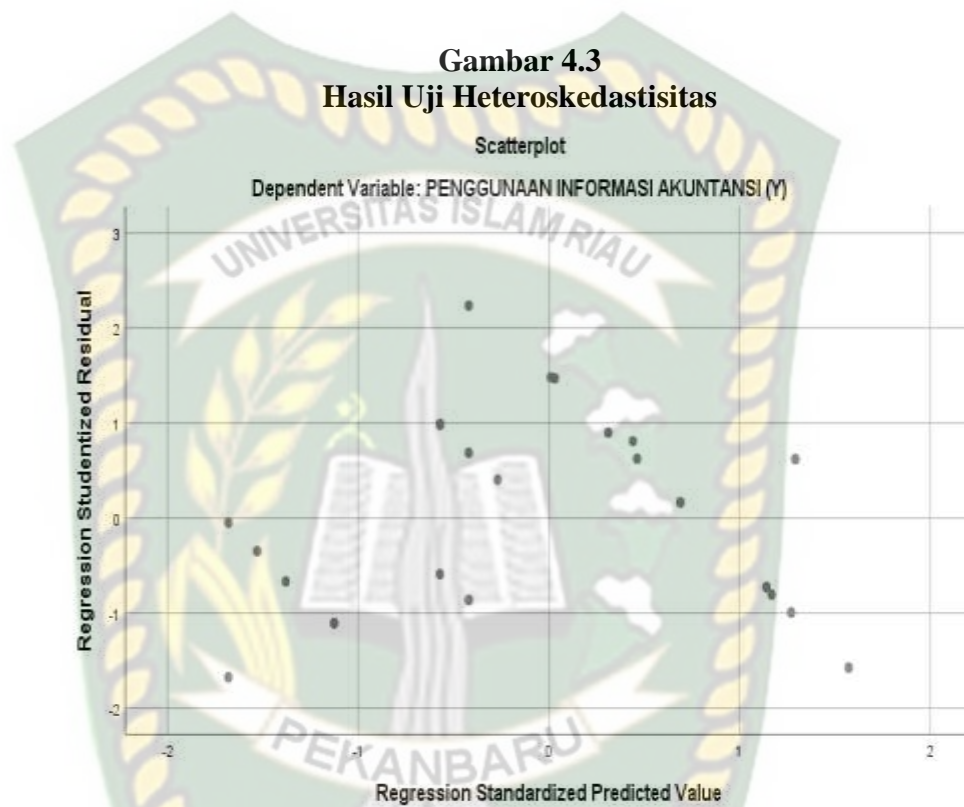
Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa, tingkat pendidikan pemilik memiliki VIF 1,485 dengan nilai tolerance sebesar 0,673, umur usaha memiliki VIF 1,070 dengan nilai tolerance sebesar 0,935 dan pengetahuan akuntansi memiliki VIF 1,509 dengan nilai tolerance sebesar 0,663. Maka dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel diatas memiliki nilai VIF <10 dan nilai tolerance >0,10 sehingga dinyatakan bebas dari pengaruh multikolinieritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*, dimana heteroskedastisitas terjadi apabila titik-titik membentuk pola tertentu seperti gelombang melebar kemudian menyempit, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas

seperti titi-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas, *scatter plot*. (Ghozali, 2016). Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut :



Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa pesebaran titik-titik pada gambar tidak teratur atau tidak ada kesamaan varian dari residual untuk semua variabel bebas pada model regresi, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga memenuhi asumsi heterokedastisitas.

4.2.5 Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan

informasi akuntansi pada café dan restoran di kota Padang Panjang. Hasil analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 25.0 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,826	1,207		7,312	,000
TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK (X1)	,672	,112	,662	6,023	,000
UMUR USAHA (X2)	,261	,119	,205	2,193	,037
PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3)	,182	,087	,233	2,106	,045

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 8,826 + 0,672X_1 + 0,261X_2 + 0,182X_3 + e$$

Hasil dan pembahasan regresi di atas adalah :

- a. Nilai konstanta (*a*) sebesar 8,826 artinya jika variabel-variabel independen yaitu tingkat pendidikan pemilik, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi bernilai 0 (nol) maka penggunaan informasi akuntansi naik sebesar 8,826

- b. Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan pemilik (X_1) bernilai 0,672 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pendidikan pemilik sebesar 1 maka penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi naik sebesar 0,672 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel umur usaha (X_2) bernilai 0,261 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan skala usaha sebesar 1 maka penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi naik sebesar 0,261 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi yang diikuti (X_3) bernilai 0,182 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pelatihan akuntansi yang diikuti sebesar 1 maka penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi naik sebesar 0,182 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.2.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak. Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada hasil dan pembahasan sebagai berikut :

a. Uji Variabel Tingkat Pendidikan Pemilik (X₁)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi dan variabel independen. Untuk variabel tingkat pendidikan pemilik (X₁) nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) sehingga Hipotesis 1 (H1) dari penelitian ini diterima.

b. Uji Variabel Umur Usaha (X₂)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi dan variabel independen. Untuk variabel umur usaha (X₂) nilai signifikansi adalah $0,037 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa umur usaha (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) sehingga Hipotesis 2 (H2) dari penelitian ini diterima.

c. Uji Variabel Pengetahuan Akuntansi (X₃)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi dan variabel independen. Untuk variabel pengetahuan akuntansi (X₃) nilai signifikansi adalah $0,045 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang diikuti (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) sehingga Hipotesis 3 (H3) dari penelitian ini diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi. Hasil uji simultan atau F dengan menggunakan SPSS versi 25.0 dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	42,475	3	14,158	32,316	,000 ^b
Residual	11,391	26	,438		
Total	53,867	29			

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Y)

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3), UMUR USAHA (X2), TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK (X1)

Sumber : Data Output SPSS, 2020

Dari uji simultan atau *F test* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena tingkat probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima, artinya tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji pengaruh tingkat pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada penelitian ini menggunakan perbandingan nilai signifikan, pada uji parsial dimana nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$, yang berarti tingkat pendidikan pemilik berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Rata-rata pendidikan terakhir pemilik cafe dan restoran di kota padang panjang diperoleh yaitu 20% untuk tingkat SMP, 43% untuk tingkat SMA/SMU/ sederajat dan 37% untuk tingkat Diploma/Sarjana. Pendidikan formal yang ditempuh pemilik usaha sangat berpengaruh terhadap keahlian dan kemampuan yang dimiliki pemilik dalam mengelola usahanya. Tingkat pendidikan formal yang rendah maka akan rendah pula tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya di bandingkan dengan tingkat pendidikan formal yang tinggi.

Hasil uji penelitian ini konsisten dengan penelitian Ariska Tri Febriyanti (2016), Yuli Dwi Yusrani Anugrah (2015), Linear Diah Sitoresmi & Fuad (2013), dan Chelsy Wulandari (2012) yang menyatakan bahwa saat tingkat pendidikan pemilik semakin tinggi maka pemanfaatan informasi keuangan juga semakin meningkat. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian Choirul Hudha (2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pendidikan pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sebab keterbatasan latar belakang pendidikan dan perbedadaan latar belakang pendidikan menyebabkan informasi-informasi akuntansi akan sulit dipahami dan diterapkan.

2. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. pada penelitian ini menggunakan perbandingan nilai signifikan, pada uji parsial dimana nilai signifikan adalah $0,037 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pada cafe dan restoran di kota padang panjang diperoleh hasil presentase 73% untuk kategori 1-5 tahun lamanya usaha, 27% untuk kategori lebih dari 10 tahun lamanya usaha tersebut berdiri. Konsisten dengan penelitian Linear Diah Sitoresmi & Fuad (2013) dan Chelsy Wulandari (2012) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh umur usaha. Suatu usaha yang usianya lebih muda akan memiliki kecenderungan untuk menyediakan dan menggunakan *statutory*, Informasi anggaran dan informasi tambahan yang digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam operasional usaha guna mengembangkan dan menjaga kelangsungan hidup usahanya. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Ariska Tri Febriyanti (2016) dan Yuli Dwi Yusrani Anugrah (2015) yang menyatakan bahwa umur usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha tersebut. Disebabkan karena laporan keuangan yang dibuat masih sederhana serta budaya atau kebiasaan pada pengelolaan usaha sudah dilakukan secara turun temurun sehingga berapapun lamanya usaha tidak mempengaruhi pemanfaatan informasi keuangan.

3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. pada penelitian ini menggunakan perbandingan nilai signifikan, pada uji parsial dimana nilai signifikan adalah $0,045 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian Yulia Astiani (2017) dengan hasil penelitian nilai sumbangan variabel persepsi pelaku, pengetahuan akuntansi dan skala usaha masing masing 49,5%, 45%, 5,5%. Nilai sumbangan efektif variabel masing-masing sebesar 23,067%, 20,97%, 2,563%.

Sebagian besar responden mengetahui bahwa pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik café dan restoran yang ada di Kota Padang panjang dalam menjalankan operasi usahanya. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam usahanya. Jika seorang wirausaha memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang baik maka seorang wirausaha akan dapat menggunakan dan memahami informasi-informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan pada usaha café atau restoran. Namun sebaliknya apabila seorang wirausaha tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang baik maka tidak akan bisa memahami dan menggunakan informasi akuntansi dengan baik. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Sugeng Riyadi dan Rismawandi (2016) dimana pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, disebabkan persepsi pelaku UKM yang

menganggap bahwa pengetahuan akuntansi tidaklah penting karena mereka berpikir bahwa mereka menguasai segala informasi yang ada pada usahanya dan bergerak sesuai dengan perhitungan atau kehendak mereka.

4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,789 artinya bahwa 78,9% penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi sedangkan sisanya sebesar 21,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi ini. Jadi, variabel independen yaitu tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran di Kota Padang panjang. Hasil ini dapat dilihat pada table 4.9 dibawah ini.

Tabel 4,9
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,888 ^a	,789	,764	,662	1,773

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi (X3), Umur Usaha (X2), Tingkat Pendidikan Pemilik(X1)

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Data Output SPSS, 2020

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan pada bab 4 (Empat), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

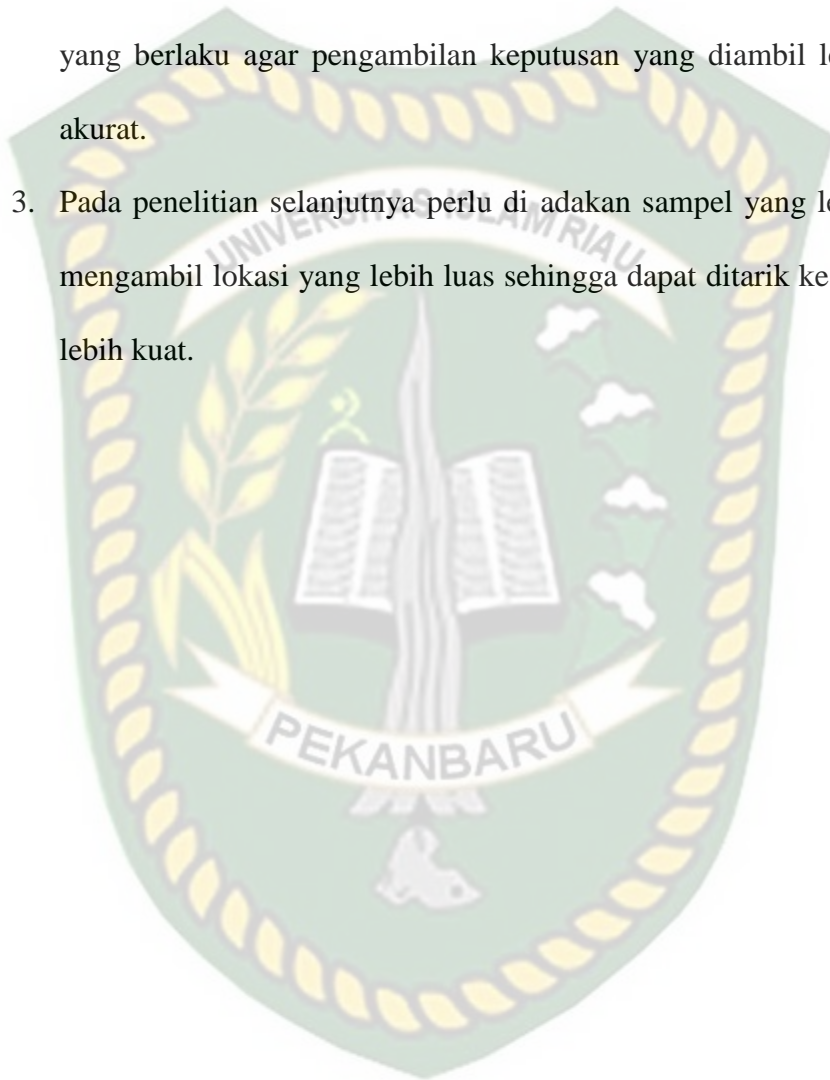
1. Berdasarkan Uji Signifikan Simultan (Uji F) menyatakan bahwa tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Berdasarkan Uji Signifikan Parsial (Uji t) menyatakan bahwa bahwa tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Implikasi dari penelitian ini bahwa penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah khususnya cafe dan restoran yang berada di Kota Padang panjang dapat ditingkatkan dengan cara lebih memperhatikan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Salah satu faktor yang paling mungkin untuk diperhatikan adalah pengetahuan akuntansi. Karena dengan memiliki pengetahuan akuntansi wirausaha dapat memahami dan mampu mengambil keputusan dari informasi akuntansi yang ada pada café dan restotan.

2. Pemilik UMKM (Cafe dan Restoran) diharapkan dapat mengevaluasi dan lebih meningkatkan pemanfaatan informasi keuangan dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku agar pengambilan keputusan yang diambil lebih tepat dan akurat.
3. Pada penelitian selanjutnya perlu di adakan sampel yang lebih besar dan mengambil lokasi yang lebih luas sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih kuat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Yuli Dwi Yusrani. 2015. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember)". Artikel Jurnal Akuntansi: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Astiani, Yulia. 2017. "Pengaruh Persepsi Pelaku Usah Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Sekala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Yogyakarta.
- Aufar, Arizali. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung". Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Febriyanti, Ariska Tri. 2016." Pengaruh Tingkat pendidikan pemilik, skala usaha, umur usaha terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan pada UMKM di Kabupaten Jember (Studi Empiris pada Restoran dan Rumah Makan)". Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis. Universitas Jember.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)". Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Bestari Dwi. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah". Jurnal. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Hikmawati, Fenti. 2018. Metodologi Penelitian. (Edisi 1). Cetakan ke 2. Penerbit : Rajawali Pers. Bogor.
- Hudha, Choirul. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidak Pastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah". Jurnal. Surabaya: Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Mahyuli, Syahrial. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Menengah di Pekanbaru".

Skripsi Akuntansi :Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

- Mulyadi. 2018. Sistem Akuntansi (Edisi 4). Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyani, Sri. 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus”. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Kabupaten Kudus : Universitas Muria Kudus.
- Ratnasari, S.L. 2013. “Pengaruh Faktor-Faktor Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Departemen Produksi PT. X Batam”. Buletin Studi Ekonomi. Vol. 18. No. 1:43-50.
- Riyadi, Sugeng., dan Rismawandi. 2016. “Motivasi, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten)”. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Budi Luhur.
- Romyney dan Steinbart, Mashall B dan Paul John. 2015. Sistem Informasi Akuntansi, edisi 13, Jakarta: Salemba empat.
- Sitoresmi, Linear Diah., dan Fuadl. 2013. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada kub Sido Rukun Semarang)”. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Widiyanto, Mikha Agus. 2013. “Statistika Terapan; Konsep & Aplikasi SPSS Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wulandari, Chelsy. 2012.” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru”. Skripsi, Jurnal. Pekanbaru. Fakultas Ekonomi UIR.
- Yamane. 1967. Statistics, An Introductory Analysis, 2nd Ed. New York: Harper and Row.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. “Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik”. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah”. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2016. Undang-Undang Perkoperasian dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.13/Per/M.KUKM/X/2016. Badan Penerbit Permata Press.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau